

**UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ARAK API MERITA
SEBAGAI SUATU POTENSI INDIKASI GEOGRAFIS DI DESA LABA
SARI, KARANGASEM**

Oleh

I Gede Angga Aditya Putra, NIM 2114101170

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya perlindungan hukum terhadap arak api merita sebagai suatu potensi indikasi geografis di desa laba sari, karangasem. Perlindungan tersebut dapat dicapai dengan melalui perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dalam bidang indikasi geografis. Untuk (1) mengetahui dan menganalisis Potensi Dari Arak Api Merita Sebagai Salah Satu potensi Indikasi Geografis Desa Laba Sari, Kabupaten Karangasem. Untuk mengetahui (2) Upaya Perlindungan Hukum dari Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam Hal Melindungi Arak Api Merita Sebagai Suatu Potensi Indikasi Geografis di Desa Laba Sari, Kabupaten Karangasem. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer sekunder dan tersier, teknik pengumpulan data yang digunakan studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh kemudian diolah secara kualitatif Sehingga hasil dapat dijadikan pedoman dalam pemecahan permasalahan dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arak Api Merita berpotensi untuk didaftarkan Indikasi Geografis Melalui dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Kabupaten Karangasem di bawah naungan Kementerian Hukum sehingga bisa diajukan indikasi geografis kemudian akan dilakukan survey oleh tim ahli Indikasi Geografis dari Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI). Akan tetapi dalam upaya perlindungan hukum terhadap Arak Api Merita sebagai suatu potensi indikasi geografis terdapat beberapa masalah atau kendala seperti kurangnya informasi dari pemerintah dan kurangnya kesadaran hukum masyarakat tentang pendaftaran indikasi geografis.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Hak Kekayaan Intelektual, Indikasi Geografis.

**LEGAL PROTECTION EFFORTS AGAINST ARAK API MERITA AS A
POTENTIAL GEOGRAPHICAL INDICATION IN LABA SARI VILLAGE,
KARANGASEM**

By

I Gede Angga Aditya Putra, NIM 2114101170

Department of Law and Citizenship

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze legal protection efforts for Merita Fire Arak as a potential geographical indication in Laba Sari Village, Karangasem. This protection can be achieved through the protection of Intellectual Property Rights in the field of geographical indications. To (1) determine and analyze the Potential of Merita Fire Arak as One of the Potential Geographical Indications of Laba Sari Village, Karangasem Regency. To determine (2) Legal Protection Efforts from the Karangasem Regency Government in Terms of Protecting Merita Fire Arak as a Potential Geographical Indication in Laba Sari Village, Karangasem Regency. The research method used is descriptive empirical legal research, the data used are primary data and secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal materials, data collection techniques used are document studies, observations and interviews. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling form. The results obtained are then processed qualitatively so that the results can be used as a guideline in solving the problems studied. The results of the study indicate that Merita Fire Arak has the potential to be registered as a Geographical Indication through the Regional Research and Innovation Agency (Brida) of Karangasem Regency under the auspices of the Ministry of Law so that a geographical indication can be submitted and then a survey will be conducted by a team of Geographical Indication experts from the Directorate General of Intellectual Property (DJKI). However, in efforts to provide legal protection for Merita Fire Arak as a potential geographical indication, there are several problems or obstacles such as lack of information from the government and lack of legal awareness of the community regarding the registration of geographical indications.

Keywords: Legal Protection, Intellectual Property Rights, Geographical Indications.